

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENCEGAHAN PERILAKU CYBER BULLYING PADA ERA DIGITAL DI SMKN 1 CILAMAYA

Widya Rohaningsih1 Annisa Indah Pratiwi 2

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan1 Prodi Teknik Industri2

pk21.widyarohaningsih@mhs.ubpkarawang.ac.id 1 annisa.indah@ubpkarawang.ac.id 2

Abstrak

Cyber bullying merupakan dampak terjadinya dari perkembangan teknologi dan internet khususnya di media sosial. Cyber bullying ini juga menjadi dampak yang sangat berpengaruh pada perkembangan peserta didik, dimana hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya gangguan mental dan psikis. Pada penelitian ini bertujuan untuk bagaimana peran pendidikan karakter dalam pencegahan perilaku cyber bullying pada era digital. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini menggunakan metode literatur dan pendekatan kualitatif, dengan cara mencari dari berbagai sumber baik itu tertulis maupun tidak tertulis seperti jurnal dan buku, serta melakukan observasi disekolah untuk mengetahui apakah ada terjadinya sikap perilaku cyber bullying di sekolah SMKN 1 Cilamaya. Kemudian setelah melakukan observasi tersebut kasus cyber bullying ini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh siswa siswi melalui media sosialnya karena mereka menganggap nya ini hanya sebuah lelucon belaka, akan tetapi hal ini sudah termasuk kedalam perilaku cyber bullying. Maka dengan demikian peran pendidikan karakter sangat penting bagi pendidik untuk dapat memberikan arahan perilaku yang baik, dan memotivasi korban yang terjadi cyber bullying agar tidak terkena gangguan mental yang berlebihan.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Cyber bullying, Era Digital

Abstrack

Cyber bullying is the impact of developments in technology and the internet, especially on social media. Cyber bullying also has a very influential impact on the development of students, where it can cause mental and psychological disorders. This research aims to determine the role of

character education in preventing cyber bullying behavior in the digital era. The method used to conduct this research uses literature methods and a qualitative approach, by searching from various sources, both written and unwritten, such as journals and books, as well as conducting observations at school to find out whether there is an occurrence of cyber bullying behavior at SMKN 1 Cilamaya school. Then after making these observations, this case of cyber bullying has become something that is usually done by female students through social media because they think this is just a joke, but this is already included in cyber bullying behavior. Therefore, the role of character education is very important for educators to be able to provide direction for good behavior and motivate victims of cyber bullying so that they do not suffer from excessive mental disorders.

Keywords: Character Education, Cyber bullying, Digital Era

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 pada Tahun 2003 dijelaskan mengenai pendidikan karakter adalah suatu pendidikan akhlak yang digabung dengan mata pelajaran agama serta tanggung jawab diberikan sepenuhnya kepada guru agama. Pendidikan karakter adalah suatu proses penting dalam pendidikan karena merupakan dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era teknologi ini, pendidikan di sekolah-sekolah menjadi menggunakan sistem digital, dimana ini selalu berkaitan erat dengan teknologi yang canggih, tetapi pendidikan karakter juga tetap perlu dilakukan untuk menumbuhkan karakter yang berkualitas. Dilihat dari banyaknya anak-anak yang susah lepas dengan teknologi dan tanpa bimbingan oleh orang tua nya sehingga membuat anak-anak menjadi malas untuk melakukan kegiatan dan berinteraksi langsung pada masyarakat, maka dalam hal ini pendidikan formal itu perlu diadakan melalui pendidikan karakter. Dengan kemajuan teknologi, moralitas kini menjadi isu utama. Keberadaan aplikasi media sosial yang melimpah dan kemudahan akses terhadap berbagai aplikasi saat ini sangat mempengaruhi banyak orang, baik itu orang dewasa, remaja, bahkan ke anak-anak. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi jika dilakukan dan diterapkan dengan baik tentunya dapat menjadi kunci utama dalam menentukan nilai-nilai karakter seorang siswa. Dimana digitalisasi dunia telah menyebabkan munculnya globalisasi yang dengan cepat menyebar ke seluruh negara, termasuk Indonesia. Globalisasi kini tidak bisa dihindari, karena hal

ini menjadi bukti bahwa dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, generasi milenial bergerak menuju dunia tanpa batas. Tren globalisasi di era digital pun membawa dampak positif dan negatif bagi setiap orang. Dampak negatifnya antara lain berkurangnya hubungan antar manusia, menurunnya rasa hormat terhadap sesama, tersebarnya berbagai berita dan informasi yang salah atau hoax, serta penyalahgunaan media sosial dan teknologi. Tentu saja, dampak dari globalisasi ini sangat besar, sehingga dampak negatif dari globalisasi yang kuat akan dapat menjadi batu sandungan bagi generasi milenial. Oleh karena itu, untuk mencegah dan menghilangkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi, pentingnya untuk memberikan pendidikan karakter kepada generasi milenial. Cyber bullying atau perundungan adalah berasal dari perilaku bullying, akan tetapi tempat dan terjadinya saja yang berbeda. Dimana cyber bullying terjadi di dunia maya atau media sosial sedangkan bullying yaitu perbuatan yang terjadi secara nyata atau dikehidupan yang sebenarnya. Artinya, cyber bullying ini mengganggu atau meneror si korban dengan cara melukai psikis nya, hal ini tentu sangat berbahaya untuk si korban karena akan berdampak buruk pada gangguan mental dan yang lebih parah nya sampai harus menjalani terapi gangguan mental ke psikologi. Cyber bullying ini termasuk salah satu pada perkembangan dari teknologi khususnya media sosial, dan pelaku cyber bullying ini terjadi akibat adanya tekanan yang sedang dihadapinya oleh si pelaku seperti pelaku mencoba meluapkan atau mengeluarkan emosinya kepada orang lain. Dengan pendidikan karakter ini peserta didik juga mempelajari perbedaan perilaku antara benar dan salah, perilaku baik dan perilaku buruk, serta siswa juga dapat diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakternya. Dengan demikian, peserta didik menjadi terbiasa untuk senantiasa menerapkan dan mengenal ajaran-ajaran yang berbasis nilai-nilai karakter. Ketika nilai-nilai karakter itu ditanamkan sejak dini, maka siswa akan mampu menyaring mana yang menurutnya baik dan mana yang tidak baik, sehingga mereka pun bisa menghadapi era digital ini dengan memilah mana hal yang baik dan tidak baik. Kemudian pentingnya pendidikan karakter dalam era digital ini adalah bertujuan untuk membentuk nilai-nilai bangsa yang tertanam pada karakter manusia. Dimana jika pendidikan karakter pada peserta didik ini sudah tertata dengan baik, maka peserta didik akan bisa memberikan dampak yang positif. Selain itu juga pendidikan karakter yang baik adalah pendidikan yang memberikan hal-hal positif seperti pada pengembangan skill dan kemampuan, sehingga pendidikan karakter ini dapat menghadapi era digital dengan membentuk karakter bangsa yang baik dan menjadi kunci utama dalam membangun persatuan bangsa. Membangun desa untuk terciptanya SDG's Desa di era digital ini semakin banyak kasus cyber bullying di sekolah mulai dari perilaku yang

menyimpang seperti etika, dan moral serta hukuman yang sering kali dianggap remeh. Dan salah satu contohnya yaitu melakukan pembullyian di media sosial dengan memberikan komentar yang negatif atau komentar yang menyudutkan seseorang agar terlihat buruk dimata orang lain. Kemudian cara pencegahan nya dilakukan melalui penerapan sosialisasi terhadap peran pendidikan karakter dalam pencegahan perilaku cyber bullying pada era digital di SMKN 1 Cilamaya.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Ini digunakan untuk menyelidiki situasi ilmiah dimana individu yang melakukan penelitiannya adalah subjeknya sendiri, dengan menggunakan metode pengumpulan data dan analisis kualitatif, serta dokumentasi. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi / Tempat : SMKN 1 Cilamaya
2. Tanggal dan Waktu : Rabu, 31 Juli 2024 (08.15 – 09.30 WIB)
3. Target / Sasaran : X TKJ 1
4. Subjek : Siswa / Siswi (36 Siswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah bahwa peran pendidikan karakter sangat penting dalam pencegahan terjadinya perilaku cyber bullying yang ada di sekolah. Dimana jika cyber bullying ini tidak diperhatikan maka pelaku cyber bullying itu akan menjadi-jadi karena menganggap cyber bullying ini adalah hal yang biasa saja dimedia sosial. Padahal dampak dari cyber bullying ini sangat berbahaya dan berdampak besar bagi si korban. Kemudian cyber bullying ini juga tidak mengenal batas usia, siapapun bisa menjadi pelaku cyber bullying mulai dari anak-anak, remaja, dan bahkan orang tua. Semua itu bisa saja terjadi karena tidak adanya peran pendidikan yang cukup bagi mereka, cyber bullying ini dilakukan di media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, TikTok dan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku cyber bullying di sekolah apalagi pada era digital saat ini, karena generasi yang sekarang ini atau yang disebut dengan Gen Z itu sangat mudah terpengaruhi oleh

perkembangan teknologi, contohnya seperti mereka sering kali mengikuti trend-trend yang sedang ramai tanpa memikirkan dampak dari trend tersebut. Maka diadakanlah sosialisasi ini agar siswa siswi disekolah tidak mengalami dan melakukan tindakan cyber bullying melalui peran pendidikan karakter. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran besar yang berlangsung secara bertahap dari generasi ke generasi dalam bentuk keterampilan manusia, kebiasaan manusia, dan pengetahuan manusia. Kepribadian, sebaliknya, merupakan akumulasi dari kemanusiaan, watak, dan individualitas seseorang, serta berkaitan dengan keyakinan dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai moral, kewarganegaraan, atau agama kepada peserta didik melalui ajaran dan ilmu yang disampaikan, serta menerapkan nilai-nilai baik pada diri sendiri, dan kepada pendidik dan lingkungannya. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai kebangsaan yang tertanam dalam karakter manusia khususnya di era digital. Apabila pendidikan karakter peserta didik tertata dengan baik dan mengakar kuat maka akan berdampak positif bagi peserta didik. Pendidikan karakter juga mendorong siswa untuk tetap bereputasi baik meskipun era digital terus mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan mereka. Karakter juga timbul dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, yaitu kegiatan yang diulang-ulang secara teratur, dan pada akhirnya tertanam dalam jiwa kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan karakter di era digital ini menjadi sangat penting dan esensial sebagai upaya kolektif dalam membentuk karakter generasi warga negara. Ciri kepribadian ini lebih mungkin terbentuk ketika aktivitas yang Anda lakukan secara rutin menjadi kebiasaan, dan pada akhirnya tidak hanya menjadi kebiasaan tetapi juga menjadi ciri kepribadian. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Di sini semua topik berkaitan dengan norma-norma yang perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga mendorong siswa untuk tetap bersikap baik meskipun era digital terus mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan mereka. Di era digital ini, keterampilan memanfaatkan teknologi menjadi kunci utama dalam menentukan nilai karakter seorang siswa. Pendidikan karakter yang baik menyelamatkan siswa dari kemerosotan moral di era digital. Apalagi pendidikan karakter yang baik di era digital memberikan dampak positif bagi peserta didik. Artinya siswa dapat berperan aktif dalam memanfaatkan informasi media sosial yang mengarah pada kegiatan yang positif m seperti mengembangkan keterampilan dan kemampuan, serta memberikan edukasi melalui podcast, sesi tanya jawab dengan pakar ilmu lain. Oleh karena itu, pendidikan karakter dapat beradaptasi dengan era digital, dan membuat karakter bangsa yang baik, serta menjadi kunci terpenting dalam membangun

persatuan bangsa. Pendidikan karakter dapat diterapkan dalam berbagai cara, antara lain dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter dan pengembangan moral yang baik di sekolah merupakan salah satu tujuan utama sektor pendidikan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan bermoral. Kemudian setelah mempelajari pendidikan karakter, disini kita juga perlu mengetahui mengenai contoh perilaku cyber bullying yang dimana anatara lain :

1. Menyebarluaskan kebohongan pada seseorang atau memposting foto yang memalukan di media sosial.
2. Mengirim pesan atau ancaman yang menyakitkan melalui WA dengan menuliskan kata-kata yang menyakitkan pada kolom komentar di media sosial.
3. Meniru atau mengatasnamakan seseorang seperti contohnya membuat fake account, lalu mengirim pesan yang kurang pantas pada orang lain tetapi mengatasnamakan mereka.
4. Menghasut dan mengucilkan seperti membuat seseorang untuk membenci seseorang dengan cara menghasut orang ataupun dengan cara mengucilkan seseorang melalui perkataan yang menyakitkan.

Lalu ada ciri-ciri cyber bullying yang Pertama, Merasa dirinya pantas untuk memberikan komentar yang tidak baik kepada orang lain tanpa memikirkan perasaan orang tersebut. Kedua, Kondisi emosional yang kurang stabil seperti mengalami depresi ataupun stress. Ketiga, Kurangnya kasih sayang dan ingin mendapatkan popularitas di media sosial dengan cara melakukan tindakan perundungan kepada orang lain. Selanjutnya setelah mengenal ciri-ciri cyber bullying, maka sudah pasti adanya korban dan ciri-ciri dari korban ini adalah pasti merasa dianggap dirinya berbeda dengan yang lain mulai dari fisik ataupun yang lainnya, lalu merasa dirinya lemah karena tidak bisa untuk melawan atau membela diri. Maka disini peran pendidik adalah untuk membantu mencegah terjadinya cyber bullying di era digital saat ini yaitu dengan melalui pendidikan karakter. Dimana usaha yang sadar telah direncanakan secara teratur melalui lingkungan pembelajaran dengan tujuan untuk memiliki potensi manusia yang berprilaku baik dan memiliki etika moral yang baik pula dengan pendidikan karakter.



Gambar 1 Ice Breaking



Gambar 2 Pemaparan Materi



Gambar 3 Games Lempar Jawab Pertanyaan



Gambar 4 Siswa mengambil pertanyaan



Gambar 5 Foto bersama siswa kelas X TKJ 1

KESIMPULAN

Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai moral, kewarganegaraan, atau agama kepada peserta didik melalui ajaran dan ilmu yang disampaikan, serta menerapkan nilai-nilai baik pada diri sendiri, dan kepada pendidik dan lingkungannya. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai kebangsaan yang tertanam dalam karakter manusia khususnya di era digital apabila pendidikan karakter peserta didik tertata dengan baik dan mengakar kuat maka akan berdampak positif bagi peserta didik. Kemudian Cyber bullying merupakan dampak terjadinya dari perkembangan teknologi dan internet khususnya di media sosial. Cyber bullying ini juga menjadi dampak yang sangat berpengaruh pada perkembangan peserta didik, dimana hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya gangguan mental dan psikis. Maka dengan demikian peran pendidikan karakter sangat penting bagi pendidik untuk dapat memberikan arahan perilaku yang baik, dan memotivasi korban yang terjadi cyber bullying agar tidak terkena gangguan mental yang berlebihan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa keterlibatan teman dan lingkungan sekolah itu menjadi salah satu faktor utama terjadinya cyber bullying. Peran teman disini pun sangat penting dimana sebagai salah satu faktor pendorong untuk berprilaku yang baik maupun negatif, maka disarankan untuk pihak sekolah memberikan edukasi mengenai peran pendidikan karakter kepada siswa sedini mungkin agar tidak terjadinya perilaku cyber bullying, lalu guru pun perlu memantau pada perubahan sikap dan tingkah laku siswa selama berada dilingkungan sekolah, serta sebaiknya guru atau pihak sekolah berhubungan baik dengan orang tua murid agar bisa tercapainya tujuan peran pendidikan secara maksimal tanpa harus terjadinya tindakan cyber bullying dan bullying antar siswa dan bahkan di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

(J.A Pakai, 2021; Miftah Nurul Annisa, 2020; Muchtar et al., 2024) J.A Pakai, A. (2021). Peran Pendidikan Terhadap Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Cyber Bullying Di Era Digital.
Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2(2), 42–50.

<https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss2.46>

Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–

48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintangPentingnyaPendidikanKarakterpadaAnakSekolahDasar> . Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(1), 35–48.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Muchtar, F. F., Rahman, M. C., Azhar, M. N., Kamila Ishaq, S. S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 165–174. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9173>